



Jhodi Fierstiance¹
Sasmariantio²

HUBUNGAN KONSENTRASI DAN KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan tingkat konsentrasi, koordinasi mata-tangan terhadap passing bawah bolavoli pada peserta ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes tingkat konsentrasi (grid concentrationer), tes koordinasi mata tangan (lempar tangkap bola kasti, dan tes passing bawah bolavoli. Dari hasil tes yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru maka didapatkan hasil (1) Terdapat hubungan tingkat konsentrasi terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan rendah yang terletak pada interval 0,20 – 0,399, (2) Terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan rendah yang terletak pada interval 0,20 – 0,399, dan. (3) Terdapat hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata tangan terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan rendah yang terletak pada interval 0,20 – 0,399.

Kata Kunci: Konsentrasi, Koordinasi, dan Bolavoli.

Abstract

The aim of this research was to see the relationship between concentration level and hand-eye coordination on volleyball underpassing in extracurricular participants at MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. The type of research used in this research is correlation research. The population in this study were all extracurricular participants at MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, while the sampling technique in this study used total sampling, so the sample in this study was 12 people. The tests used in this research used a concentration level test (grid concentrationer), hand eye coordination test (flipping and catching baseball, and volleyball bottom passing test. From the results of the tests carried out on extracurricular participants at MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, the results were (1) There is a relationship between the level of concentration and passing under the volleyball extracurricular participants at MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru with the level of interpretation of the relationship between these variables being categorized as low, which is located in the interval 0.20 – 0.399, (2) There is a relationship between hand-eye coordination and lower passing in MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru volleyball extracurricular participants with the level of interpretation of the relationship between these variables being categorized as low, which is in the interval 0.20 – 0.399, and (3) There is a relationship between the level of concentration and hand-eye coordination towards lower passing in volleyball extracurricular participants at MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru with the level of

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Dan Pendidikan, Universitas Islam Riau
 email: fierstiancej@gmail.com, sasmariantio@edu.uir.ac.id

interpretation of the relationship between these variables being categorized as low, located in the interval 0.20 – 0.399.

Keywords: Concentration, Coordination, and in Volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Sekolah juga dipercaya sebagai salah satu cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup lebih baik di masa yang akan datang, keberhasilan pendidikan di sekolah selain tergantung pada proses belajar mengajar di kelas, juga tidak lepas dari peranan guru yang memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan di sekolah yaitu ada dua, pertama kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang berlangsung selama jam pelajaran sekolah yang merupakan kegiatan utama di sekolah, sedangkan yang kedua ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah merupakan wadah penyaluran hobi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan (Zega and Sasmariato 2023).

Keterampilan daya kreativitas, jiwa sportivitas, serta meningkatkan rasa percaya diri akan lebih baik lagi apabila kemampuan siswa memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah, walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk dalam nilai raport, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan tidak melakukan banyak hal positif di luar jam pelajaran sekolah (Zina & Irfan 2016). Permainan bolavoli pada dasarnya adalah permainan memantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Prinsip bermain bolavoli adalah memainkan bola dengan memukul dengan tangan dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri (Alpen 2017).

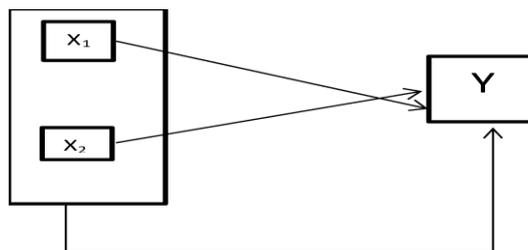
Permainan bola voli dalam melakukan passing, selain teknik yang benar dan juga kekuatan otot atau raga siswa yang kuat juga membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Menurut (Wahyudi and Hidayat 2018) konsentrasi sangat penting perannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah. Terutama pada olahraga yang memerlukan akurasi ke sasaran yang diinginkan, pukulan, tolakan, tendangan dan tembakan pada sasaran (Wulandari et al., 2021).

Seperti yang diungkapkan (Rohmah 2015). bahwa faktor konsentrasi dalam olahraga seringkali tidak mendapat perhatian yang serius oleh pelatih, padahal peran konsentrasi sangat penting dalam semua cabang olahraga. Banyaknya gangguan yang akan diterima atlet saat bertanding harus bisa diatasi jika ingin memenangkan pertandingan. Konsentrasi yang terganggu oleh kebisingan yang dibuat oleh penonton tidak tinggi yang penting, pelatih juga harus memberikan bentuk latihan konsentrasi bagi para atlet yang akan bertanding agar para atlet merasa siap baik secara fisik (Febriansyah 202).

Dadanya konsentrasi maka aktivitas-aktivitas tersebut akan berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan (Alficandra et al., 2022). Selain dibutuhkan dalam aktivitas olahraga, konsentrasi juga sangat berpengaruh dalam kehidupan, terutama pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jika siswa memiliki tingkat konsentrasi yang rendah dalam aktivitas belajar mengajar maka bisa dipastikan prestasi akan menurun. Oleh karena itu tingkat konsentrasi seseorang sangat berpengaruh dalam melakukan suatu hal, baik dalam berprestasi akademik maupun dalam berprestasi non akademik. Salah satunya keberhasilan dalam melakukan passing bawah bolavoli yang tidak hanya mengandalkan kekuatan otot dan teknik yang benar untuk menghasilkan passing yang benar dan tepat sasaran, peranan konsentrasi yang dimiliki oleh siswa sangatlah dibutuhkan dan perlu diketahui oleh pelatih agar siswasiswanya bermain secara maksimal dan bagus untuk menghasilkan prestasi yang gemilang bagi individu, tim, dan sekolah (Wijaya & Gazali 2023).

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional.



Keterangan :

X₁ : Tingkat konsentrasi siswa

X₂: koordinasi Mata dan tangan

Y : Hasil belajar passing bawah bolavoli

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri- ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dengan jumlah keseluruhan 12 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel secara keseluruhan yang ada di dalam populasi. Arikunto (2013: 174) Mengemukakan, bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 12 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel. Variabel yang dimaksud adalah tingkat konsentrasi (X1) dan koordinasi mata tangan (X2) sebagai variabel bebas dan passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru (Y) sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya deskripsi dari masing-masing data tersebut maka dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut.

1. Tingkat Konsentrasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Berdasarkan pengukuran tingkat konsentrasi dengan menggunakan instrumen grid concentrationer, maka diperoleh skor yang beragam. Dari hasil pengukuran tingkat konsentrasi pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah dilakukan, maka diperoleh skor maksimal 134,50, skor minimal 74,15, skor rata-rata 21,18 dan standar deviasi 102,64.

Data hasil tingkat konsentrasi pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dijelaskan dalam daftar distribusi, frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 kelas, pada kelas interval pertama pada rentang 74,14 – 87,36 sebanyak 3 orang dengan persentase 25%, pada kelas interval kedua pada rentang 87,37 – 100,59 sebanyak 5 orang dengan persentase 41,67%, pada kelas interval ketiga pada rentang 100,60 – 113,82 terdapat 0 orang dengan persentase 0%, pada kelas interval keempat pada rentang 113,83 – 127,05 terdapat 2 orang dengan persentase 16,67%, dan pada kelas interval kelima pada rentang 127,06 – 134,28 terdapat 2 orang dengan persentase 16,67%. Untuk lebih jelasnya maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

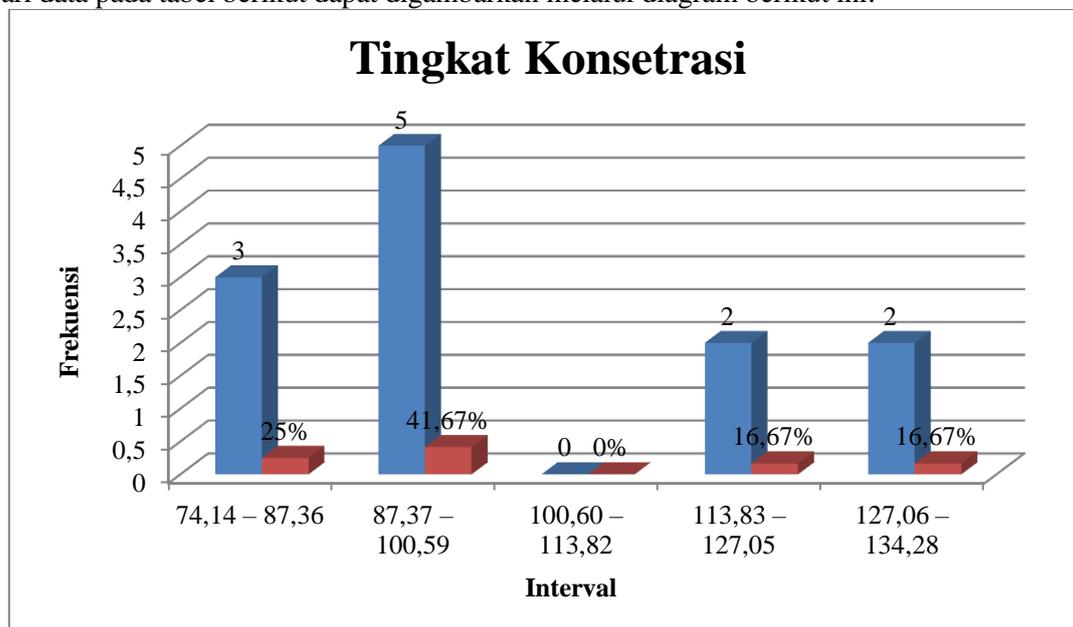
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Konsentrasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1 | 74,14 – 87,36 | 3 | 25% |
| 2 | 87,37 – 100,59 | 5 | 41,67% |
| 3 | 100,60 – 113,82 | 0 | 0% |
| 4 | 113,83 – 127,05 | 2 | 16,67% |

| | | | |
|---------------|-----------------|-----------|-------------|
| 5 | 127,06 – 134,28 | 2 | 16,67% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Olahan Data 2024

Dari data pada tabel berikut dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Grafik 4.1 Histogram Hasil Tes Tingkat Konsetrasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

2. Koordinasi Mata Tangan Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Berdasarkan pengukuran koordinasi mata tangan dengan menggunakan instrumen tes lempar tangkap bola kasti, maka diperoleh skor yang beragam. Dari hasil pengukuran koordinasi mata tangan peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah dilakukan, maka diperoleh skor maksimal 71,40, skor minimal 60,70 skor rata-rata 3,70 dan standar deviasi 67,29.

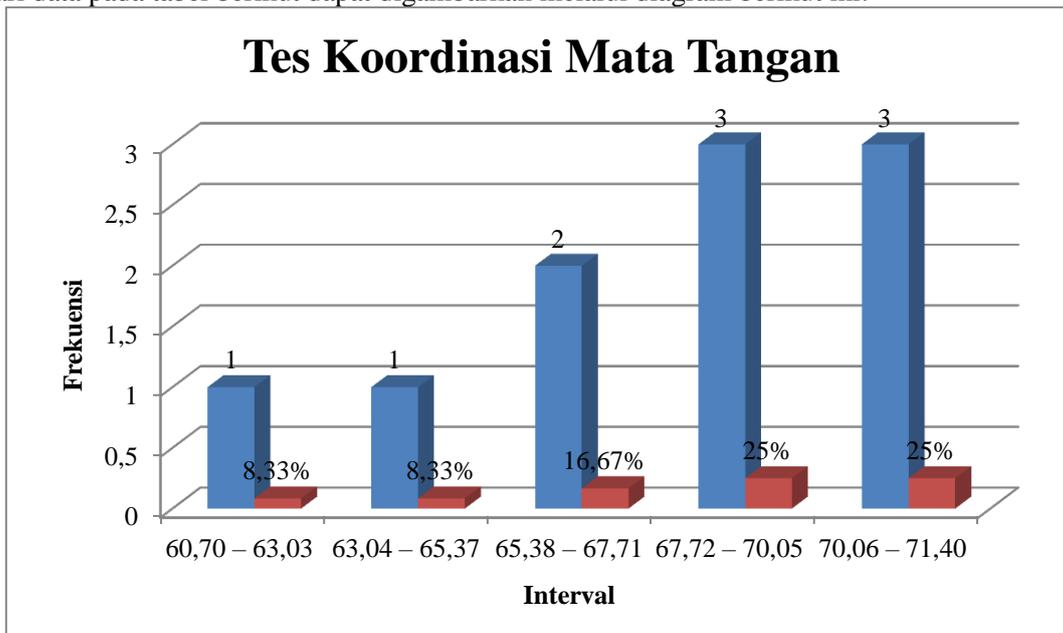
Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak 5 kelas, pada kelas interval pertama pada rentang 60,70 – 63,03 berjumlah 1 dengan persentase 8,33%, pada kelas interval kedua pada rentang 63,04 – 65,37 berjumlah 1 dengan persentase 8,33% pada kelas interval ketiga pada rentang 65,38 – 67,71 berjumlah 2 orang dengan persentase 16,67%, pada kelas interval keempat pada rentang 67,72 – 70,05 berjumlah 3 orang dengan persentase 25%, pada kelas interval kelima pada rentang 70,06 – 71,40 berjumlah 3 orang dengan persentase 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | 60,70 – 63,03 | 1 | 8,33% |
| 2 | 63,04 – 65,37 | 1 | 8,33% |
| 3 | 65,38 – 67,71 | 2 | 16,67% |
| 4 | 67,72 – 70,05 | 3 | 25% |
| 5 | 70,06 – 71,40 | 3 | 25% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Olahan Data 2024

Dari data pada tabel berikut dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Grafik 4.2 Histogram Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

3. Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Berdasarkan pengukuran passing bawah dengan menggunakan instrumen tes passing bawah, maka diperoleh skor yang beragam. Dari hasil pengukuran passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah dilakukan, maka diperoleh skor maksimal 456,85, skor minimal 85,89 skor rata-rata 124,99 dan standar deviasi 258,91.

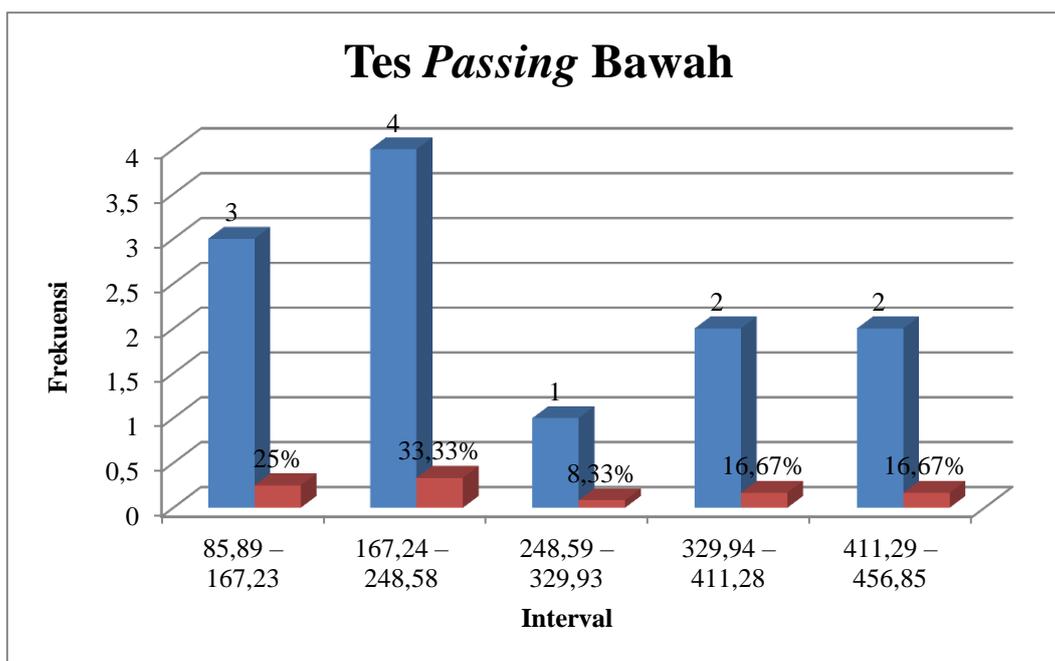
Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak 5 kelas, pada kelas interval pertama pada rentang 85,89 – 167,23 berjumlah 3 orang dengan persentase 25%, pada kelas interval kedua pada rentang 167,24 – 248,58 terdapat 4 orang dengan persentase 33,33%, pada kelas interval ketiga pada rentang 248,59 – 329,93 terdapat 1 orang dengan persentase 8,33%, pada kelas interval keempat pada rentang 329,94 – 411,28 terdapat 2 orang dengan persentase 16,67%, dan pada kelas interval kelima pada rentang 411,29 – 456,85 terdapat 2 orang atau 16,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|-------------|
| 1 | 85,89 – 167,23 | 3 | 25% |
| 2 | 167,24 – 248,58 | 4 | 33,33% |
| 3 | 248,59 – 329,93 | 1 | 8,33% |
| 4 | 329,94 – 411,28 | 2 | 16,67% |
| 5 | 411,29 – 456,85 | 2 | 16,67% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Olahan Data 2024

Dari data pada tabel tersebut dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Grafik 4.3 Histogram Hasil Tes Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Data yang telah terkumpul kemudian yang menjadi variabel X1 adalah tingkat konsentrasi dan X2 adalah koordinasi mata tangan dan yang menjadi variabel Y adalah hasil kemampuan passing bawah. Pengujian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui besar dan kecil nya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Data yang telah diperoleh dan dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya yang akan diuji yaitu:

1. Hubungan tingkat konsentrasi terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru
2. Hubungan koordinasi mata tangan terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru
3. Hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap passing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Untuk mengetahui lebih jelasnya, akan di paparkan pada penjelasan di bawah ini.

1) Hasil Uji Signifikansi Tingkat Konsentrasi (X₁) Terhadap Passing Bawah (Y) Pada Peserta ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment pada variabel X₁ (tingkat konsentrasi) terhadap variabel Y (passing bawah) maka didapatkan nilai koefisien korelasi variabel X₁ ke variabel Y sebesar 0,765 atau dapat disebut sebagai r_{hitung} sebesar 0,765 sedangkan jika dilihat r_{tabel} dengan sampel penelitian sebanyak 12 orang maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,457. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa terdapatnya nilai koefisiensi korelasi variabel X₁ terhadap variabel Y karena r_{hitung} > r_{tabel}. Jadi, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X₁ ke variabel Y dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan rendah yang terletak pada interval 0,20 – 0,399.

2) Hasil Uji Signifikansi Koordinasi Mata Tangan (X₂) Terhadap Passing Bawah (Y) Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment pada variabel X₂ (koordinasi mata tangan) terhadap variabel Y (passing bawah) maka didapatkan nilai koefisien korelasi variabel X₂ ke variabel Y sebesar **0,821** atau dapat disebut sebagai r_{hitung} sebesar **0,821** sedangkan jika dilihat r_{tabel} dengan sampel penelitian sebanyak 12 orang maka didapatkan r_{tabel} sebesar **0,457**. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa terdapatnya nilai koefisiensi korelasi variabel X₂ terhadap variabel Y karena r_{hitung} ≥ r_{tabel}. Jadi, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X₁ ke

variabel Y dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan **rendah** yang terletak pada interval **0,20 – 0,399**.

3) Hasil Uji Signifikansi Tingkat Konsentrasi (X_1) Koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Passing Bawah (Y) Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment pada variabel X_1 (tingkat konsentrasi), variabel X_2 (koordinasi mata tangan) terhadap variabel Y (passing bawah) maka didapatkan nilai koefisien korelasi variabel X_1 , X_2 ke variabel Y sebesar **0,823** atau dapat disebut sebagai r_{hitung} sebesar **0,823** sedangkan jika dilihat r_{tabel} dengan sampel penelitian sebanyak 20 orang maka didapatkan r_{tabel} sebesar **0,457**. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa terdapatnya nilai koefisien korelasi variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jadi, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 ke variabel Y dengan tingkat interpretasi hubungan variabel tersebut dikategorikan **rendah** yang terletak pada interval **0,20 – 0,399**.

Pembahasan

Pada permainan bolavoli, teknik dasar seperti passing bawah sangat penting untuk mendukung keberhasilan tim. Passing bawah merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena berfungsi untuk mengumpulkan bola dari lawan dan memberikan umpan kepada rekan satu tim. Dalam konteks ini, dua faktor utama yang memengaruhi keberhasilan passing bawah adalah tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-tangan. Pada tim ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, pemahaman mengenai hubungan antara kedua aspek ini dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam permainan bolavoli.

Tingkat konsentrasi adalah kemampuan untuk memfokuskan perhatian pada satu tugas tertentu. Dalam bolavoli, konsentrasi yang tinggi sangat penting, terutama saat melakukan passing bawah. Pemain yang mampu mempertahankan konsentrasi akan lebih siap untuk mengantisipasi pergerakan bola dan posisi lawan. Mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan akurasi passing. Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang terlatih untuk fokus dalam latihan dapat merasakan perbedaan signifikan dalam performa mereka saat bertanding.

Koordinasi mata-tangan juga memainkan peran krusial dalam teknik passing bawah. Koordinasi ini melibatkan integrasi antara penglihatan dan gerakan tangan, yang memungkinkan pemain untuk merespons dengan tepat terhadap bola yang datang. Ketika pemain melihat bola, tangan mereka harus dapat bergerak secara otomatis untuk menerima dan mengoper bola. Di ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, latihan yang dirancang untuk meningkatkan koordinasi mata-tangan sangat penting, karena kesulitan dalam koordinasi dapat menyebabkan kesalahan yang fatal saat melakukan passing.

Hubungan antara konsentrasi dan koordinasi mata-tangan sangat erat. Jika seorang pemain tidak dapat berkonsentrasi, maka ia akan kesulitan untuk menjaga koordinasi yang baik. Sebaliknya, meskipun konsentrasi tinggi, kurangnya koordinasi dapat mengakibatkan kegagalan dalam melakukan teknik yang tepat. Oleh karena itu, program latihan di MTs 02 Pekanbaru perlu mengintegrasikan kedua aspek ini, sehingga siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan mereka secara bersamaan dalam situasi yang nyata.

Pada tim ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, pelatih sering menerapkan metode latihan yang menggabungkan fokus pada konsentrasi dan koordinasi. Misalnya, drill yang melibatkan pengulangan teknik passing sambil menambah tantangan, seperti kecepatan atau jumlah pemain, dapat meningkatkan kemampuan siswa. Latihan semacam ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga melatih mental mereka untuk tetap fokus dalam situasi yang menekan.

Peningkatan kemampuan passing bawah yang didukung oleh konsentrasi dan koordinasi juga berdampak pada performa tim secara keseluruhan. Ketika semua anggota tim memiliki kemampuan passing yang baik, tim dapat berkolaborasi dengan lebih efektif dalam membangun serangan dan mempertahankan posisi. Hal ini sangat krusial dalam kompetisi di mana kesalahan sekecil apapun dapat berakibat fatal. Dengan demikian, keberhasilan tim di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru sangat bergantung pada keterampilan individu yang dibangun melalui konsentrasi dan koordinasi yang baik.

Pada akhirnya, hubungan antara tingkat konsentrasi, koordinasi mata-tangan, dan teknik passing bawah di ekstrakurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru sangat penting untuk

diperhatikan. Melalui latihan yang terstruktur dan fokus pada kedua aspek ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar mereka dalam bolavoli. Diharapkan, dengan pengembangan yang baik dalam konsentrasi dan koordinasi, siswa tidak hanya akan menjadi pemain yang lebih baik, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan tim di masa depan.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada sampel penelitian yang meneliti siswa MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang terbiasa dalam pembelajaran berbasis islam sehingga mengurangi waktu dalam berolahraga. Selain itu, tempat penelitian sekarang juga belum pernah dilakukan penelitian yang sama sehingga berdampak besar terhadap kemajuan dan perkembangan tim ekstrakurikuler bolavoli di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang ada. Penelitian dengan topik yang hampir serupa juga telah dilakukan oleh (Firdaus & Fahrizqi, 2023) yang membahas tentang hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap hasil passing bawah bolavoli pada tim ekstrakurikuler dan hasil yang diperoleh menunjukkan 1) tidak adanya korelasi antara kekuatan tangan dengan passing bawah dengan nilai signifikan $0,405 > 0,05$, 2) tidak adanya korelasi antara kordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah dengan nilai signifikan $0,130 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kekuatan otot lengan dan kordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah bola voli.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh yang membahas tentang hubungan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan passing bawah bolavoli pada tim bola voli putri dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah $r_{hitung} = 0,959 > r_{tabel} = 0,456$ pada taraf signifikan $= 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah.

Selain itu, pada kesempatan lain yang dengan pembahasan yang hampir sama juga dilakukan oleh yang membahas tentang hubungan koordinasi mata tangan terhadap pelaksanaan passing bawah dan hasil yang diperoleh menunjukkan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,67, hal ini menunjukkan hubungan yang cukup besar. Uji signifikansi korelasi menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel dengan tingkat kepercayaan 95 %, hal ini menunjukkan kadua variabel memiliki hubungan signifikan. Hasil uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi diperoleh angka $6,75 > 4,32$ atau $F_{sign\ hitung} > F_{sign\ tabel}$, artinya terdapat hubungan fungsional linier dan signifikan antara koordinasi mata-tangan) dengan kemampuan pasing bawah permainan bolavoli.

Terakhir juga membahas tentang hubungan koordinasi mata tangan terhadap pelaksanaan passing bawah dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah (1) ada hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan passing pada permainan bolavoli siswa sebesar 62,4%, (2) terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan rendahnya kemampuan passing bolavoli sebesar 27,2 %, (3) terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama kekuatan otot lengan dan koordinasi tangan-mata dengan kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP Negeri 1 Pulau Laut Timur, dengan nilai $F : 38,439$ dan $sig(p) = 0,000$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan tingkat konsentrasi terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan tingkat interprestasi hubungan variabel tersebut dikategorikan **rendah** yang terletak pada interval **0,20 – 0,399**.
2. Terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan tingkat interprestasi hubungan variabel tersebut dikategorikan **rendah** yang terletak pada interval **0,20 – 0,399**.
3. Terdapat hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata tangan terhadap passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan tingkat interprestasi hubungan variabel tersebut dikategorikan **rendah** yang terletak pada interval **0,20 – 0,399**.

DAFTAR PUSTAKA

Alficandra et al. 2022. "Latihan Kosentrasi Dan Identifikasi Bakat Siswa Pada Guru Pjok."

- Community Development Journal 3(3): 1888–91.
- Alpen, Joni. 2017. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Bawah Bolavoli Di SMP Negeri 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu." *Journal Sport Area* 2(1): 18–27.
- Febriansyah, Suhelmi. 2021. "Hubungan Koordinasi Mata - Tangan Dan Konsentrasi Terhadap Hasil Servis Atas Siswa Ekstrarkurikuler Bolavoli SMA Negeri 3 Tambusai."
- Rohmah, Nurita. 2015. "Peningkatan Kemampuan Dasar Pasing Bawah Dengan Bentuk Bermain 3 Lawan 3 Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli DI SMA Negeri 8 Yogyakarta." *Univertitas negeri yogyakarta*.
- Wijaya, Iif, and Novri Gazali. 2023. "Konsentrasi Dengan Ketepatan Shooting Sepakbola: Analisis Korelasi Pada Siswa Ekstrakurikuler." *Journal Research of Sports and Society* 2(1): 8–13.
- Wulandari, Tri Ayun, Raffly Henjilito, and Jaka Sunardi. 2021. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 17(1): 10–18.
- Zega, Niaman, and Sasmariato. 2023. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Frontal Smash Bolavoli Pada Siswa Kelas XI IPS-4 Menggunakan Model TGT (Teams Games Turnament) Di SMA Negeri 4 Pekanbaru." *Science and Education Journal* 2(2): 422–29.
- ZinaT Irfan. 2016. "Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata_Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli." *jurnal pendidikan UNISKA* 4: 74–81.